

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk perilaku beragama anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perilaku beragama anak yang membutuhkan khusus memiliki tingkat rendah karena memiliki keterbatasan fisik maupun mental. Mereka membutuhkan bimbingan untuk dapat menumbuhkan perilaku beragama pada diri mereka. Fokus dalam penelitian ini adalah : 1. Pelaksanaan Bimbingan keagamaan dalam membentuk perilaku beragama anak autisme. 2. Metode yang digunakan dalam membimbing anak autisme. 3. Kendala yang dihadapi selama proses bimbingan keagamaan santri autisme. Pondok pesantren Al-Achsaniiyyah merupakan fokus penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan, metode, dan kendala dalam membimbing santri autisme di pondok pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus. Data yang diambil berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian disimpulkan dengan menggunakan model analisis data dan dideskripsikan menggunakan kata-kata. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian pada anak autisme dan pembimbing serta para guru.

Hasil dari penelitian antara lain : pertama, perilaku beragama anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus baik dan diantara salah satu dari mereka yang hafal juz 30. Kedua, pelaksanaan bimbingan agama untuk menumbuhkan perilaku beragama santri autisme dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan materi yang disampaikan yaitu bimbingan shalat dan wudlu, baca tulis Al-Qur'an, surat-surat pendek, hafal do'a-do'a, hadits, menghafal asmaul husna, menghafal tahlil, serta kegiatan rebana. Metode yang dilaksanakan dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung

***Kata kunci : Bimbingan Keagamaan, Perilaku Beragama, Anak Autisme***